

**LAPORAN
HIBAH BERSAING DESENTRALISASI**



**EKSPLORASI HAMBATAN DAN PELUANG MODEL PELAKSANAAN
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA DI PALEMBANG**

Ketua :Yusleli Herawati, S.E., M.M.	NIP 196005071988112001 NIDN 0007056011
Anggota: Dewi Fadila, S.E., M.M	NIP 197504212001122001 NIDN 0021047503
Sari Lestari Zainal Ridho, S.E. M.Ec	NIP 197705212006042001 NIDN 0021057704
Achmad Leofaragusta K, S.E.	NIP 197208102006041002

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan
Nomor Kontrak : 1334/PL6.2.1/LT/2013
Tanggal 4 Maret 2013**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Eksplorasi Hambatan dan Peluang Model Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di Palembang

Bidang Penelitian : Ekonomi

Ketua Tim Pengusul :

a. Nama Lengkap : Yusleli Herawati, S.E., M.M

b. NIP : 196005071988112001

c. NIDN : 0007056011

d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

e. Jabatan Struktural : --

f. Fakultas/Jurusan : Administrasi Niaga

g. Pusat Penelitian : Politeknik Negeri Sriwijaya

h. Alamat Institusi : Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang

i. Telp/Fax/email : 0711 353414

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun

Pembiayaan

a. Tahun Pertama : Rp. 45.000.000,-

b. Tahun Kedua : Rp. 75.000.000,-

c. Biaya dari instansi lain : Rp. --

Palembang, 24 Agustus 2013

Mengetahui,
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya

Ketua Peneliti

RD Kusumanto, S.T., M.M
NIP 19 6603111992031004

Yusleli Herawati, S.E., M.M.
NIP 196005071988112001

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ir. Jaksen M. Amin, M.Si.
NIP 196209041990031002

RINGKASAN

Wirausahawan dibutuhkan untuk menjamin stabilitas perekonomian suatu bangsa. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional mengembangkan program untuk menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan lapangan pekerjaan melalui Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Cooperative Education (Co-op), Kuliah Kerja Usaha (KKU). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya. Program ini memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha sehingga dapat mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pemberdayaan UKM dan penciptaan lapangan kerja. Dalam pelaksanaannya ternyata mahasiswa luaran program ini tidak dapat melanjutkan kontinuitas usahanya sehingga mahasiswa luaran tidak dapat menciptakan lapangan kerja dan masih berminat untuk menjadi pencari kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi hambatan dan peluang pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha sehingga kuantitas luaran yang dihasilkan dapat menjadi wirausahawan tangguh, terjamin kontinuitas usahanya dan mampu membuka lapangan kerja. Penelitian ini juga bertujuan menyusun model pembelajaran kewirausahaan yang akan mempermudah pola pengajaran kewirausahaan sehingga dapat menghasilkan luaran wirausaha yang terjamin kontinuitas usahanya. Pengujian menggunakan teknik regresi dan korelasi untuk mengidentifikasi pengaruh variabel atau faktor-faktor yang diteliti, hambatan, peluang dan proses pembelajaran terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. Serta menggunakan *path analysis* untuk membangun model pelaksanaan PMW dan model pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian dilakukan dalam dua tahun melalui 4 tahap. Diawali dengan pengidentifikasian hubungan antar variabel dan signifikansi dan dominasi dari faktor yang mempengaruhi terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dan dilanjutkan dengan membangun model pelaksanaan serta pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan YME karena atas karuniaNya jualah maka tim peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Hibah Bersaing yang berjudul Eksplorasi Hambatan dan Peluang Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di Palembang.

Berbagai hambatan telah penulis hadapi dan masih banyak tantangan yang harus dijalani. Penulis mengharapkan dorongan dan motivasi serta penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan dosen serta staf dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan demi jalannya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat mencapai hasil yang diharapkan dan hasil penelitian ini dapat memberikan pencerahan demi jalannya kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha secara lebih efektif, efisien dan akuntabel. Amin.

Palembang, Agustus 2013

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Bab 1	PENDAHULUAN
Bab 2	TINJAUAN PUSTAKA
Bab 3	TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
Bab 4	METODE PENELITIAN
Bab 5	HASIL YANG DICAPAI
Bab 6	RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
Bab 7	KESIMPULAN DAN SARAN

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki kontribusi besar dalam perekonomian banyak negara. Kewirausahaan di Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Beberapa hal yang merupakan dampak yang positif dengan adanya kewirausahaan adalah terciptanya lapangan kerja, peningkatan pemerataan pendapatan serta peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dari sejumlah unit usaha yang ada di Indonesia, usaha kecil dan usaha menengah menyerap tenaga kerja lebih dari 90% pekerja. (Biro Pusat Statistik, 2011) Jumlah yang sangat besar dari total angkatan kerja yang ada.

Kontribusi yang sedemikian besar dari kewirausahaan dalam perekonomian memberikan pengaruh yang penting, maju mundurnya kewirausahaan di suatu negara berpengaruh terhadap maju mundurnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Dikarenakan perekonomian mempengaruhi kemajuan suatu negara, sehingga maju mundurnya kewirausahaan suatu negara berpengaruh terhadap kemajuan negara tersebut. Pentingnya kewirausahaan dalam suatu negara menyebabkan banyak negara maju ataupun negara berkembang menjadikan kewirausahaan sebagai basis perekonomian mereka. Bahkan di Amerika dan Jepang, perekonomian yang kokoh dibangun oleh perekonomian berbasis kewirausahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkembangkan kewirausahaan. Di Indonesia berbagai program telah dijalankan oleh pemerintah untuk memajukan kewirausahaan antara lain kemudahan pemberian kredit oleh lembaga-lembaga keuangan, program-program kemitraan, pemberdayaan institusi-institusi pendidikan sebagai pelaksana program inkubasi bisnis dan teknologi untuk menghasilkan *entrepreneur* dan sebagainya merupakan beberapa contoh program yang digalakkan guna memajukan kewirausahaan di Indonesia.

Pemberdayaan institusi-institusi pendidikan dalam menumbuhkembangkan kewirausahaan juga dapat dilihat dari diadakannya mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa dalam bidang ilmu apapun, ataupun diadakannya perkuliahan-perkuliahan umum dalam bidang kewirausahaan sebagai salah satu program dari institusi pendidikan untuk menciptakan *entrepreneur*.

Upaya mencapai misi melahirkan lulusan yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha diwujudkan dalam bentuk berbagai program antara lain: menjadikan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa baik jurusan rekayasa maupun non rekayasa, mengadakan perkuliahan-perkuliahan umum dan

seminar-seminar dalam bidang kewirausahaan, mengadakan pelatihan bagi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan serta Program Kewirausahaan Mahasiswa dalam bentuk pemberian bantuan dana atau modal bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

Dinas Pendidikan Nasional berusaha menumbuhkembangkan jiwa wirausaha di tingkat mahasiswa melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa, Cooperative Education, dan DIKTI menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program Mahasiswa Wirausaha dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya (Dikti.net). Program ini memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Melalui program ini diharapkan mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pemberdayaan UKM dan penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan penelitian pendahuluan, terindikasi bahwa luaran dari program ini tidak menjadi wirausaha baru yang dapat menciptakan lapangan kerja. Mahasiswa luaran program ini masih menjadi pencari kerja. Sehingga angka pencari kerja pada tingkat Diploma 3 dan Sarjana di Kota Palembang selama tahun terakhir terus mengalami kenaikan signifikan.

Hasil pendampingan dan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan ternyata usaha yang dilakukan tidak mencapai tingkat laba yang ditargetkan, sehingga kontinuitas usaha tidak berjalan sebagaimana target yang telah disusun.

Hingga saat ini, belum diteliti hambatan yang dihadapi mahasiswa penerima Program Mahasiswa Wirausaha serta kendala yang dihadapi oleh dosen pendamping PMW serta pelaksanaan PMW pada instansi penerima PMW di Palembang. Belum disusunnya kebijakan dan model pelaksanaan PMW sehingga program ini belum meningkatkan jumlah mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha serta menciptakan luaran wirausaha tangguh. Diharapkan dengan penelitian ini akuntabilitas dan kontinuitas pelaksanaan PMW dapat terjamin.

1.2. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa penerima Program Mahasiswa Wirausaha,
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dosen pendamping PMW dan UKM Pendamping
3. Bagaimanakah model pelaksanaan PMW yang optimal

Bab 2

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi kewirausahaan, menurut Lupioyadi (2004) adalah suatu proses kreatif dan inovatif dalam memindahkan sumber daya dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu, masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan menurut Suryana (2003) kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Jadi, dengan kata lain kewirausahaan merupakan aktifitas bisnis (produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa untuk pemenuhan kebutuhan manusia) yang dilakukan oleh organisasi-organisasi usaha melalui proses kreatif dan inovatif dalam menggunakan sumber daya-sumber daya yang ada untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan bersama.

Pelaku Kewirausahaan disebut dengan wirausaha. Definisi wirausaha menurut Longenecker, Moore dan Petty (2001) adalah seorang pembuat keputusan dan merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sedangkan Lupioyadi (2004) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri masyarakat dan lingkungannya. Kreatif bila ia memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan sesuatu yang belum ada. Inovatif bila ia mampu membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada.

Jadi wirausaha adalah pelaku, pembuat keputusan dalam kewirausahaan yang merupakan sumber daya (ekonomi) paling penting dalam kewirausahaan yang merupakan sumber ekonomi paling penting dalam organisasi usaha karena wirausaha adalah penggerak jalannya organisasi usaha.

Berdasarkan artikel majalah GEMA Industri Kecil, edisi XXXII, Maret 2011 yang berjudul: “Banyak Cara Menjadi Wirausahawan” menyebutkan bahwa: Sebuah riset mengatakan bahwa suatu negara bisa maju bila wirausaha mencapai minimal 2 persen, sedangkan Indonesia saat ini baru 0,7 persen. Untuk menambah jumlah wirausahawan ini agar menjadi 2% dibutuhkan berbagai program pendukung salah satunya sebagaimana yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi adalah dengan mengadakan PMW. Namun demikian keberhasilan PMW bukanlah sesuatu yang mudah untuk dicapai, ada beragam hambatan dan peluang dalam penerapan PMW, khususnya di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Beragam penelitian mengenai kewirausahaan telah dilakukan, mulai dari yang melakukan penelitian mengenai minat, sikap, pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa. Berkaitan dengan minat mahasiswa, Souitavis, Zerbinati & Al-Laham (2007) melakukan penelitian berlandaskan teori *planned behaviour* dalam rangka mengkonfirmasi kebenaran adanya pengaruh program-program kewirausahaan terhadap sikap dan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan sosial dan teknik.

Nastiti, Indarti & Rostiani (2009) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Indonesia dan Cina, dengan kesimpulan bahwa adanya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari mahasiswa kedua negara tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cina dipengaruhi oleh kebutuhan akan pencapaian, locus kendali, efikasi pribadi dan kesiapan instrumen, sedangkan mahasiswa Indonesia dipengaruhi oleh efikasi pribadi.

Hermi, Novieyana & Zain (2011), juga meneliti minat mahasiswa menjadi wirausaha namun melihat dari pengaruh faktor ekstrinsik dan instrinsik dari proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, dengan hasil bahwa secara menyeluruh baik faktor ekstrinsik dan instrinsik pembelajaran mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Hal senada dilakukan oleh Muladi (2011), dengan kasus pada pelajar SMK. Ada beragam model pembelajaran dalam mata kuliah Kewirausahaan beberapa di antaranya menggunakan *Problem Based Learning* sebagaimana dilakukan oleh, Ali (2005) sedangkan Mansor & Othman (2011), melakukan memperkenalkan program CoBLAS (*Consulting-based Learning for ASEAN SMEs/small and medium enterprises*) dalam rangka menanamkan budaya kewirausahaan dikalangan mahasiswa.

Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian mengenai motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan Administrasi Niaga (Ridho & Setiawan, 2010) dengan hasil bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden berminat menjadi wirausaha meskipun dengan faktor pendorong yang bervariasi.

Selain itu studi pengaruh faktor toleransi terhadap resiko dan faktor-faktor lainnya terhadap motivasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya menjadi wirausaha. (Fadila, Ridho, & Yusleli 2012). Pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha memiliki minat untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh faktor tingkat toleransi terhadap resiko yang tinggi, namun karena tidak didampingi dengan

ketrampilan berwirausaha, sehingga capaian keberhasilan PMW yang mereka ikuti masih rendah.

Bab 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang diusulkan ini bertujuan untuk:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi hambatan dan peluang mahasiswa penerima untuk menjadi wirausaha tangguh serta dosen pendamping dan UKM Pendamping Program Mahasiswa Wirusaha
2. Menyusun model pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha yang akan mempermudah pola kerja dan mengukur keberhasilan program. Pada akhirnya akuntabilitas pengelolaan program dapat ditingkatkan.
3. Menginventarisasi sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Menyusun model pembelajaran yang dapat mempermudah pembelajaran kewirausahaan sehingga dapat membentuk calon wirausaha tangguh.
5. Meningkatkan kuantitas wirausaha yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di Palembang

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah

1. Menciptakan wirausahawan tangguh yang dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan kerja
2. Menciptakan iklim pembelajaran kewirausahaan yang kondusif dan berkesinambungan di lingkungan perguruan tinggi
3. Penyamaan persepsi mengenai Program Mahasiswa Wirausaha di lingkungan perguruan tinggi sehingga tercipta akuntabilitas pelaksanaan program
4. Menjalin keterkaitan antara perguruan tinggi, mitra usaha dan alumni sehingga tercipta iklim yang kondusif dalam menciptakan wirausahawan tangguh yang berbasis teknologi, ilmu pengetahuan dan seni untuk menggerakkan perekonomian bangsa

Bab 4

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan lembaga Pendidikan Tinggi lainnya yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha. Penelitian direncanakan akan dilakukan dalam dua tahap selama dua tahun

Terdapat tiga metode dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan mengkaji beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian minat, sikap, model pembelajaran kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan sejenisnya. Ada banyak literatur yang membahas mengenai kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Beberapa literatur yang dikaji adalah tulisan dari

Secara garis besar, tinjauan kepustakaan diperoleh dari:

- a. Buku-buku dan makalah penelitian yang ditulis baik oleh penulis dari dalam maupun luar negeri.
- b. Data resmi dari pemerintah, khususnya dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
- c. Informasi dari media massa, terutama dari surat kabar dan internet.

Pada metode ini dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data sekunder. Buku-buku dan makalah-makalah penelitian dan juga informasi dari media massa relatif cukup untuk mendapatkan uraian tentang kewirausahaan secara umum dan Program Mahasiswa Wirausaha secara khusus.

2. Survey (Observasi dan Interview)

Metode ini membantu untuk secara langsung mengamati pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di Palembang. Untuk melengkapi informasi dari berbagai kepustakaan, sebelum dilakukan kunjungan ke lapangan, dilakukan pula interview dengan berbagai pihak yang mempunyai pengetahuan mengenai Program Mahasiswa Wirausaha juga dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih mendetil mengenai PMW dan lokasi perlu diobservasi. Lokasi observasi dipilih berdasarkan signifikannya lembaga pendidikan tinggi yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha maupun pengembangan PMW pembinaan dari para pembina, seperti dosen/staff pengajar di lembaga pendidikan tinggi. Informasi utama yang dikumpulkan melalui observasi dan interview adalah masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa, dosen pendamping, dan lembaga/institusi pelaksana yang terlibat dalam PMW terutama masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam menjalankan usaha mereka dan juga informasi yang berguna dalam melakukan distribusi dan evaluasi PMW.

3. Focus Group Discussions (FPG)

FGD dipilih sebagai alat metodologi utama karena mampu memberi pemahaman secara objektif dan subjektif tentang bagaimana setiap individu berpikir mengenai isu-isu, mengapa mereka berpikir seperti itu dan bagaimana pemahaman dikembangkan dan dipertimbangkan. Dengan menggunakan sampel seluruh mahasiswa yang mengikuti PMW di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Pada tahun pertama penelitian diarahkan pada penggalian informasi mengenai hambatan dan peluang yang mempengaruhi minat siswa Wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan cara melakukan studi literatur, penyebaran kuesioner dan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam Program Mahasiswa Wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya. Kemudian melakukan identifikasi hambatan, peluang dan model pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI), dan menganalisis bagaimana cara yang tepat untuk dapat mencapai efisiensi pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di Politeknik Negeri Sriwijaya, serta menghasilkan model pembelajaran yang sesuai dalam rangka mensukseskan PMW di POLSRI

Aktifitas Penelitian pada tahun Pertama

Penelitian 1. Eksplorasi Faktor hambatan dan Faktor peluang yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Cara Kerja. Eksplorasi faktor hambatan dan faktor peluang yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausaha ini bertujuan menginventarisasi faktor eksternal dan internal yang merupakan peluang dan penghambat seseorang/mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Termasuk juga mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh signifikan dan dominan.

Analisis Data. Eksplorasi akan dilakukan pada semua mahasiswa yang merupakan peserta dan dosen pendamping serta ukm pendamping pada Program Mahasiswa Wirausaha di pendidikan tinggi di Palembang. Untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang mempengaruhi, faktor hambatan dan peluang, dan faktor yang dipengaruhi, minat mahasiswa menjadi wirausaha, pengujian menggunakan regresi dan korelasi. Untuk responden mahasiswa dan dosen pendamping seluruh populasi merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang merupakan implikasi penggunaan teknik sampel jenuh, data responden sebagaimana di tunjukkan pada tabel 1. Sedangkan untuk responden ukm

pendamping digunakan teknik *convenience sampling*, dengan menetapkan sampel ukm pendamping sebanyak 15 UKM. Identifikasi faktor-faktor tersebut di atas menggunakan instrumen penelitian berupa daftar kuesioner. Uji Instrumen Penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dan Uji-t setelah sebelumnya data yang diolah menjalani uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dilakukan dengan metode *Pearson's Product Moment Correlation* sedangkan pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 1
Responden Mahasiswa Peserta dan Dosen Pendamping pada Program Mahasiswa Wirausaha

Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Pendamping
Univ. Sriwijaya	50	8
POLSRI	40	8
Univ. PGRI	1	1
Univ. Muhammadiyah	2	1
Univ. Bina Darma	2	1
IAIN Raden Fatah	15	2
Total	110	21

Penelitian 2. Pembuatan kebijakan dan model pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di kota Palembang.

Cara kerja. Pembuatan kebijakan dan model pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di kota Palembang dilakukan dengan tujuan perbaikan dan pengembangan sistem dan model pelaksanaan yang telah ada dengan mengadopsi hambatan dan peluang yang telah teridentifikasi, agar hambatan-hambatan yang ada dapat dieliminasi dan peluang-peluang yang ada dapat dioptimalisasi sehingga pelaksanaan PMW dapat menjadi sarana akselerasi peningkatan jumlah wirausaha di kota Palembang.

Analisis Data. Pembuatan model dilakukan dengan menggunakan teknik *path analysis*.

Luaran penelitian tahun pertama. Berdasarkan uraian di atas luaran dari penelitian pada tahun pertama adalah sebagai berikut: (1) kebijakan dan model pelaksanaan PMW di Palembang yang berbasiskan optimalisasi peluang dan minimalisasi hambatan yang telah teridentifikasi pada penelitian 1, (2) hasil penelitian tahun pertama akan dipublikasikan dalam 2 jurnal lokal dan disertakan pada seminar berskala internasional yang disertai dengan penerbitan prosiding.

Aktifitas Penelitian pada tahun kedua penelitian diarahkan pada bagaimana membangun model pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan yang telah sesuai dengan kebijakan dan model pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha yang telah dihasilkan pada penelitian tahun pertama agar PMW ini dapat bergulir sehingga keajegannya dapat dipertahankan dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan mahasiswa/masyarakat dengan bekerjasama dengan berbagai pihak. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah memperluas jumlah wirausaha di Palembang dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih sejahtera.

Bab 5

HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan pengumpulan data selama 5 bulan berjalan dapat diamati bahwa terjadi ketidakmerataan alokasi program, dimana Program Mahasiswa Wirausaha sebagian besar dialokasikan kepada Perguruan Tinggi Negeri. Peran mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri di Palembang yang mendapatkan alokasi Program ini masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur dan data sekunder telah disusun kuesioner penelitian dan dilakukan pre-testing terhadap 30 responden yang dilakukan pada bulan kedua (April 2013). Kuesioner pre testing telah disempurnakan dan item pertanyaan yang tidak valid telah dikeluarkan dari daftar pertanyaan.

Pada bulan ketiga mulai dilakukan pengumpulan data dan disebarkan kuesioner kepada responden sebagai berikut:

Tabel 3
Responden Mahasiswa Peserta dan Dosen Pendamping pada Program Mahasiswa Wirausaha

Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Pendamping
Univ. Sriwijaya	50	8
POLSRI	40	8
Univ. PGRI	1	1
Univ. Muhammadiyah	--	1
Univ. Bina Darma	2	1
IAIN Raden Fatah	3	2
Total	96	21

Penyebaran kuesioner untuk mahasiswa telah tersebar sebanyak 87,27%. Focus group discussion serta wawancara dengan dosen pendamping telah dilakukan terhadap semua instansi dan telah mencapai 100%. Wawancara dan pengamatan terhadap mahasiswa telah dilakukan sebanyak 87,27 % mahasiswa. Saat ini sedang dilakukan entri data hasil penelitian menggunakan program SPSS.

Kuesioner untuk mitra pendamping baru mencapai 26,6% (4 mitra pendamping). Hal ini disebabkan karena penelitian kedua baru akan dilaksanakan pada bulan ketujuh penelitian. Namun berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan sektor swasta berperan berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan memberikan skim serupa serta menjadi

pendamping bagi mahasiswa pelaksana program ataupun menjadi mitra pembina untuk pemasaran produk yang dihasilkan.

Bab 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana kerja berikutnya adalah:

1. Menyebarakan kuesioner untuk mahasiswa di IAIN Raden Fatah sebanyak 12 mahasiswa
2. Menyebarakan kuesioner untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah sebanyak 2 mahasiswa
3. Menyebarakan kuesioner dan melakukan observasi serta kunjungan lapangan ke mitra pendamping sebanyak 12 mitra pendamping.
4. Melakukan entri data penelitian kedua menggunakan program AMOS untuk membuat model pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha.
5. Membuat draft dua buah jurnal lokal
6. Membuat dua buah paper untuk diseminasi pada seminar internasional
7. Mencetak dokumentasi kegiatan
8. Menyusun laporan akhir kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhson. 2005. Implementasi Problem Based Learning dalam Mata Kuliah Kewirausahaan. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 2, No. 3, Mei 2005.

Biro Pusat Statistik, 2011. Perkembangan Perekonomian Indonesia.

Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang. Jumlah Pencari Kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan. Tahun 2008-2011

Longenecker, G Longnecker, W. Carlos Moore, dan William J. Petty (2001) Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.

Mc Clelland, David C. 1961. The Achieving Society. A Division of Macmillan Publishing Co. Inc, New York.

Herminalina, Utin Nina & Syarifah Novieyana & Desvira Zain. 2011. Pengaruh Mata Kuliah

Rambat Lupiodyadi (2004) Entrepreneurship: From Mindset to Strategy. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ridho, Sari dan Setiawan, Heri. 2010. Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya. Penelitian Dana Mandiri. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Salam Redaksi. 2011. Banyak Cara Menjadi Wirausahawan. Mega Industri Kecil. Edisi XXXII, Maret.

Suryana (2003) Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

..